

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada Ny “S” dengan hipertensi yang di lakukan intervensi mix jus semangka dan mentimun untuk mengontrol tekanan darah di Puskesmas Kasihan I pada tanggal 22 September 2024 sampai 24 September 2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan bahwa Ny. S mengatakan memiliki riwayat hipertensi sejak 10 tahun yang lalu, pasien mengatakan sering sakit seluruh badan dan mata kadang buram, pasien mengatakan belum mengetahui tentang mix intervensi jus semangka dan jus mentimun untuk mengatasi hipertensi. Pasien mengatakan memiliki penyakit keturunan yaitu hipertensi dari bapak dan ibu kandungnya.
2. Diagnosa keperawatan yang disajikan pada tinjauan pustaka tidak semua tercantum dalam tinjauan kasus. Penulis menegakkan diagnosa berdasarkan kondisi klinis yang dialami oleh pasien. Diagnosa keperawatan yang diangkat berdasarkan kasus Ny. S adalah Resiko Perfusi Perifer Tidak Epektif, Ketidak patuhan dan Manajemen Kesehatan Tidak Efektif.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan penulis berdasarkan acuan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia tahun 2018.
4. Pelaksanaan implementasi keperawatan berdasarkan SIKI tahun 2018 yang didampingi oleh pembimbing klinik
5. Evaluasi intervensi yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pasien mengatakan lebih nyaman dan rileks saat intervensi jus semangka dan jus mentimun. Berdasarkan hasil pemantauan tekanan darah didapatkan hasil hari pertama sebelum dilakukan intervensi jus semangka dan jus mentimun yaitu 159/80 mmHg dan sesudah dilakukan intervensi jus semangka dan jus mentimun didapatkan hasil 140/80 mmHg. Hari kedua sebelum intervensi jus semangka dan jus mentimun yaitu 189/90 mmHg dan sesudah dilakukan intervensi jus semangka dan jus mentimun didapatkan hasil 180/89 mmHg. Hari ketiga sebelum dilakukan intervensi jus semangka dan jus mentimun yaitu

2. 155/86 mmHg dan sesudah dilakukan intervensi jus semangka dan jus mentimun didapatkan hasil 146/80 mmHg.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dengan hipertensi dapat menerapkan terapi nonfarmakologi yaitu pemberian jus semangka dan mentimun yang dapat menurunkan tekanan darah

2. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan agar pelayanan kesehatan menjadi lebih baik dalam hal memberikan intervensi kepada pasien sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

3. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi khususnya dalam bidang keperawatan komunitas dan keluarga mengenai penerapan intervensi jus semangka dan jus mentimun untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan terkait jus semangka dan jus mentimun untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.